BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian terapan dengan jenis metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian pada saat sekarang. Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilakukan (Sudjana & Ibrahim, 1989: 64). Lebih lanjut Nasution (1992 9) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah berusaha mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Oleh karena itu metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti (Nazir, 1988: 63). Dalam arti yang luas, metode ini tidak semata-mata hanya memberikan gambaran terhadap suatu fenomena, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesa-hipotesa, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

Mengacu kepada uraian di atas, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survai yaitu penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta dari gejala yang ada dan mencari

keterangan secara faktual baik tentang institusi sosial, ekonomi, pendidikan atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Pendekatan survai ini membedah dan menguliti serta mengenai masalah-masalah serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan dan praktek yang sedang berlangsung (Nazir, 1988: 65) Dalam pendekatan ini juga dikerjakan evaluasi serta perbandingan-perbandingan terhadap hal-hal yang telah dikerjakan orang dalam menangani situasi atau masalah yang serupa dan hasilnya dapat digunakan dalam pembuatan rencana dan pengambilan keputusan di masa mendatang. Penyelidikan dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap sejumlah individu atau unit, baik secara sensus atau dengan menggunakan sampel (Kinsey dalam Nazir, 1988: 65).

Menurut Walizer & Wienir (Gufron, 1993) survai ini berkenaan dengan suatu cara melakukan pengamatan dimana indikator-indikator mengenai variabel adalah jawaban-jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan baik secara lisan maupun tertulis. Dalam survai, pada umumnya informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner, wawancara dan observasi

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyasiswa di Pusat Pendidikan Keahlian Teknik (Pusdiktek) dengan jumlah 1300 orang karya siswa Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara acak

untuk keseluruhan karyasiswa yang berada di Pusdiktek. Dalam sampel acak setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama menjadi sampel. Pengambilan sampel mengacu kepada pendapat Arikunto (1997: 120) bahwa dalam pengambilan sampelnya, peneliti "mencampur" subyek-subyek di dalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subyek sama, maka penelitian terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subyek untuk dijadikan sampel. Dalam pengambilan sampel sebagaimana disebutkan di atas, maka dari 1300 orang diambil sebanyak 12,07% atau terkumpulkan 157 orang yang dapat dijadikan sampel penelitian. Ke-157 responden itu tersebar diberbagai konsentrasi studi/jurusan program diploma 3 dan diploma 4 di Pusdiktek. Pengambilan sampel sebanyak itu mengacu kepada pendapat Surakhmad (1990: 100) dan Arikunto (1997) yang menyatakan bahwa apabila populasi di bawah 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 50% dan di atas 1000 bisa dipergunakan sebasar 10% - 15%

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini akan diungkap dengan menggunakan teknik wawancara dan dilengkapi dengan studi dokumentasi dan kuesioner. Teknik wawancara dimaksudkan untuk

mengetahui data tentang harapan karyasiswa dan civitas akademika Pusdiktek. Wawancara dilaksanakan kepada karyasiswa dan civitas akademika. Melalui wawancara akan diungkap mengenai harapan sivitas akademika Pusdiktek terhadap layanan bimbingan dan konseling yang mencakup program, petugas BK, jenis layanan BK, fasilitas BK, dan anggaran yang dibutuhkan.

Teknik lainnya yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner ini lebih dikenal dengan istilah AUM (Alat Ungkap Masalah) yang dimaksudkan untuk mengungkap masalah-masalah yang dihadapi karyasiswa.

Program layanan bimbingan yang efektif dikembangkan oleh peneliti sendiri sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan alat penelitian di atas. Program layanan bimbingan ini bersifat hipotetik yang dapat dilaksanakan di Pusdiktek.

D. Pengembangan Alat Pengumpul Data

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian ini, data yang perlu dikembangkan adalah data tentang masalah-masalah karya siswa dan harapan sivitas akademika terhadap program layanan bimbingan dan konseling (LBK) di Pusdiktek. Sehubungan dengan hal tersebut, maka ditetapkan alat pengumpul data yang relevan dengan fokus permasalahan, yaitu sebagai berikut.

1 Alat pengumpul data tentang masalah-masalah karya siswa yang digunakan adalah alat ungkap masalah (AUM) umum yang dipakai untuk mahasiswa Alat ini dikembangkan oleh Team Student Support Services and Career Plaing Development (3SCPD) PGSM Dirjen Dikti 1996. Adapun bidang masalah yang diungkap antara lain: (1) jasmani dan kesehatan. (2) diri pribadi. (3) hubungan sosial. (4) ekonomi keuangan. (5) karir pekerjaan. (6) pendidikan dan pekerjaan. (7) agama. nilai dan moral. (8) hubungan muda-mudi dan perkawinan. (9) keadaan dan hubungan dalam keluarga. (10) waktu senggang.

Responden dapat menjawab kuesioner sesuai dengan keadaan yang dirasakan. Alat ini dipinjam dari UPT LBK UPI Alat ini bukan merupakan tes dan tidak menghasilkan nilai tentang ruang lingkup dan intensitas kesulitan mahasiswa. Alat ini telah diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya oleh tim dengan indek validitas sebesar 84% dan tingkat reliabilitasnya sebesar 71%. Seluruh bidang permasalahan yang diungkap dalam alat ini meliputi 10 kategori dengan 225 item pernyataan. Aspek permasalahan yang terdapat pada AUM sebagaimana umumnya. pada penelitian ini tidak dipakai seluruhnya. Aspek yang tidak digunakan dalam penelitian ini adalah aspek hubungan muda mudi. Hal ini dikarenakan responden karya siswa Pusdiktek secara umum adalah orang-orang yang sudah menikah. berusia 30 tahun ke atas. dan cenderung sudah bekerja sehingga untuk aspek hubungan muda mudi dan perkawinan dilebur menjadi

satu aspek dengan aspek keadaan dan hubungan keluarga menjadi perkawinan dan keadaan hubungan keluarga Oleh karena itu, alat pengungkap masalah yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak sembilan aspek dan 195 item pernyataan Adapun kisi-kisi alat pengumpul data dapat dilihat seperti berikut

Tabel 1.3

KISI-KISI ALAT UNGKAP MASALAH (AUM)

No	Kelompok Masalah	No. Item	Jumlah
1	Jasmani dan kesehatan	1,2,3,4,5, 26,27,28,29,30, 51,52,53,54,55, 76,77,78,79,80, 86,87,88,89,90	25
2	Diri Pribadi	6,7,8,9,10, 31,32,33,34,35, 56,57,58,59,60, 81,82,83,84,85	20
3	Hubungan sosial	11,12,13,14,15, 36,37,38,39,40, 61,62,63,64,65	15
4.	Ekonomi Keuangan	16,17,18,19,20, 41,42,43,44,45, 66,67,68,69,70	14
5.	Karir dan Pekerjaan	21,22,23,24,25,46,47,48,49,50, 71,72,73,74,75	13
6	Pendidikan dan Pelajaran	91,92,93,94,95, 96,97,98,99,100,101,102, 103,104,105, 116,117,118,119,120, 121, 122,123,124,125,126, 127,128,129,130, 141,142,143,144,145,146, 147,148,149, 150,151,155	45
7	Agama, Nilai dan Moral	161,162,163,164,165,166,167,168, 169,170, 171,172,173,174,175, 181,182,183,184,185, 186,187,188,189,190 191,192,193,194,195	30
8	Perkawinan dan Keadaan Hubungan Keluarga	106,107,108,109,110, 131,132,133,134,135 156,157,158,159,160, 176,177,178,179,180, 196,197,198,199,200, 201,202,203,204,205, 206,207,208,209,210	23
9	Waktu senggang	111,112,113,114,115, 136,137,138,139,140	10
	Jumlah		195

2 Alat pengumpul data harapan sivitas akademika Alat ini berupa kuesioner terbuka dan pedoman wawancara Kuesioner terbuka diberikan kepada karya siswa dan pedoman wawancara diberikan kepada pengelola Pusdiktek Alat ini dikonstruksi oleh penulis sendiri. Dari kisi-kisi yang telah disusun. selanjutnya dijabarkan ke dalam butir pertanyaan. Adapun kisi-kisi alat pengumpul data dapat dilihat seperti berikut.

Tabel 2.3

KISI-KISI ALAT PENGUNGKAP DATA HARAPAN SIVITAS AKADEMIKA PUSDIKTEK

Variabel	Aspek Penelitian	No
Harapan civitas Akademika Pusdiktek	1. Perencanaan program	01.02.03.04.05.06.07.08.09. 10. 11.12.13.14.15.16
	2. Pengorganisasian dan administrasi	17.18.19.20.21.22.23.24
	3. Sarana material teknis	25.26.27.28.29.30.31.32.33
	4. Anggaran	34.35.36.37
	5. Koordinasi dan kerjasama	38.39.40.41.42
	6. Pelaksanaan	43.44.45.46.47.48.49.50.51. 52
	7. Penilaian	53.54.55.56.57

Setelah melihat kisi-kisi dan bentuk alat yang akan digunakan. maka selanjutnya dikembangkan alat penelitian dalam bentuk kuesioner. Setelah itu maka dilakukan uji pengujian kelayakan instrumen melalui pertimbangan (judgement) oleh dua orang ahli dalam bidang bimbingan. Setiap penimbang memberikan penilaian untuk setiap pernyataan. baik mengenai isi (*content*). susunan (*konstruk*) maupun redaksinya (bahasa). Pertimbangan ini ditunjukkan untuk menelaah apakah pernyataan yang

dibuat dapat dipahami responden dan sudah menggambarkan aspek yang hendak diukur sesuai dengan kisi-kisi. Setelah itu diadakan pengujian alat kepada 30 responden karya siswa untuk mendapatkan tingkat ketetapan alat. Hasil revisi oleh para penimbang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3

KISI-KISI ALAT PENGUNGKAP DATA
HARAPAN SIVITAS AKADEMIKA PUSDIKTEK
(Hasil Penimbang Ahli)

Variabel	Aspek Penelitian	No
Harapan civitas Akademika Pusdiktek	1. Perencanaan program	01.02.03.04.05.06.07.08.09. 10. 11.12.13.14
	2. Pengorganisasian dan administrasi	15.16.17.18.
	3. Sarana material teknis	19.20.21.22.23.24.25.26.27
	4. Anggaran	28.29.30.31.32.
	5. Koordinasi dan kerjasama	33.34.35.36.37.38.
	6. Pelaksanaan	39.40.41.42.
	7. Penilaian	43.44.45

Berdasarkan kepada hasil masukan dari para ahli, maka pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 29 item pernyataan untuk responden karya siswa dan sebanyak 45 item pernyataan untuk responden pengelola Pusdiktek Instrumen yang diberikan kepada responden karya siswa dilakukan uji coba, sedangkan yang diberikan kepada pengelola hanya merupakan hasil revisi atas masukan yang diberikan oleh penimbang.

E. Uji Coba Alat Pengumpul Data

1 *Uji Validitas Item Alat Pengumpul Data*

Pengujian validitas ini dimaksudkan untuk melihat tingkat ketepatan alat yang digunakan Pengujian validitas item ini dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor setiap item pernyataan dengan skor total. Dimana skor item dikategorikan sebagai variabel X dengan skor total sebagai variabel Y.

Dari hasil pengujian dengan bantuan komputer program SPSS for windows versi 10 0. dengan analisis korelasi dapat diketahui dari jumlah subyek sebanyak 30 orang. diperoleh sebanyak 22 item berada pada tingkat kepercayaan antara 95% sampai 99%. item pernyataan yang termasuk ke dalam tingkat kepercayaan ini langsung digunakan. Sedangkan tiga item pernyataan yang berada pada tingkat kepercayaan 90% oleh penulis direvisi baik bahasa. isi maupun konstruknya. Adapun item pernyataan yang empat karena berada dibawah tingkat kepercayaan 90%. maka oleh penulis langsung dibuang karena tidak valid Berdasarkan hasil uji coba. maka alat pengungkap data harapan sivitas akademika yang dipergunakan dalam penelitian ini sebanyak dua puluh lima item pernyataan untuk responden karya siswa.

2. *Uji Reliabilitas Alat Pengumpul Data*

Untuk memperkuat pengujian di atas. selanjutnya dilakukan uji reliabilitas alat. Dalam pengujian reliabilitas alat digunakan dengan cara

split half method menggunakan bantuan komputer program [illegible] for Windows versi 10.0

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA UPT PERPUSTAKAAN

Dari hasil perhitungan untuk alat penelitian tentang harapan sivitas akademika Pusdiktek tertama karya siswa, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0,826 dengan tingkat kepercayaan sebesar 99%. Kemudian dari hasil tersebut dimasukan ke dalam rumus koefisien reliabilitas total (r_{tt}) seperti berikut:

$$r_{tt} = \frac{2 \times r_{1/2\,1/2}}{1 + r_{1/2\,1/2}}$$

(Arikunto, 1997)

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa r_{tt} sebesar 0,90 dengan tingkat kepercayaan 99% atau $p < 0.01$. Hal ini berarti bahwa alat penelitian harapan sivitas akademika Pusdiktek memiliki tingkat ketetapan yang sangat signifikan. Tentunya dengan begitu alat ini dapat dipergunakan untuk penelitian

F. Tahap-tahap Pelaksanaan Penelitian

Untuk keperluan penelitian yang dilakukan, yaitu diawali dengan mempersiapkan segala macam keperluan yang dibutuhkan agar dapat memfokuskan permasalahan yang akan diteliti. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. *Survey Pendahuluan*

Survey pendahuluan dimaksudkan untuk menemukan berbagai permasalahan yang terdapat di lokasi yang dipilih. Berdasarkan hal itu,

maka dilakukan identifikasi masalah penelitian Dari hasil pengidentifikasian ditemukan permasalahan pokok yang dapat dijadikan fokus dalam penelitian Hal ini didukung oleh fakta yang berada di lapangan dan teori atau konsep yang mendasari perlunya masalah itu diteliti. Setelah diketahui fokus permasalahannya, selanjutnya fokus permasalahan yang ada di lapangan dikaji dengan teori yang mendukung untuk dibuat sebuah desain penelitian yang diajukan kepada dewan desain penelitian.

2. *Menyusun Desain Penelitian*

Mengacu kepada hasil survey pendahuluan di lapangan, selanjutnya disusunlah desain penelitian (proposal) yang nantinya diajukan kepada dewan desain penelitian untuk di seminarkan dan mendapatkan penilaian mengenai layak atau tidaknya permasalahan yang dituangkan dalam desain penelitian tersebut. Selanjutnya setelah mendapat berbagai masukan dari dewan desain melalui seminarnya, maka dilakukan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan-penyempurnaan untuk mendapatkan persetujuan dari para pembimbing yang telah ditetapkan.

3. *Mempersiapkan Surat Izin Penelitian*

Surat izin penelitian merupakan salah satu elemen penting dalam suatu proses penelitian. Untuk itu tak ayal lagi dalam penelitian ini surat izin penelitian menjadi prioritas guna membantu memperlancar jalannya

penelitian. Setelah mendapat izin dari pihak yang berwenang. selanjutnya mengadakan penelitian di lokasi-lokasi yang telah ditentukan

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor. maka penelitian ini hanya dilakukan di Pusat Pendidikan Keahlian Teknik.

Berdasarkan penentuan lokasi penelitian. selanjutnya dilaksanakan pengumpulan data. Sebelumnya meminta izin kepada pihak pimpinan Pusdiktek. setelah mendapat izin maka dilaksanakan proses pengumpulan data.

4. *Prosedur Pengumpulan Data*

Dalam pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tahap yaitu tahap orientasi. tahap eksplorasi. dan tahap member check

Pertama. tahap orientasi. Pada tahap ini yang pertama dilakukan adalah mempelajari dokumen yang berkenaan dengan data yang diperlukan yang mencakup identifikasi masalah karyasiswa. harapan karyasiswa terhadap layanan bimbingan. Disamping mempelajari dokumen-dokumen yang ada tak luput pula untuk melengkapi data dengan mengadakan wawancara dengan karyasiswa dan dosen serta pengelola Dari hasil wawancara diperoleh informasi tentang pemahaman karyasiswa mengenai layanan bimbingan dan konseling Melalui tahap informasi ini diperoleh gambaran yang lengkap dan jelas mengenai data yang berkaitan dengan penelitian. Sehingga dengan begitu akan diperoleh informasi yang lengkap dan akurat.

Dengan adanya informasi dari dokumen dan wawancara awal dengan responden, selanjutnya dilakukan wawancara kepada karyasiswa sebagai subyek penelitian dan kepada dosen sebagai subyek pengontrol.

Penyebaran angket kepada karyasiswa dilakukan hampir bersamaan dengan proses wawancara. Hal ini dilakukan karena dalam penyebaran angket tidak memerlukan waktu yang terlalu banyak jika dibanding dengan proses wawancara dan observasi.

Dalam penyebaran alat penelitian ini pada lokasi penelitian menempuh langkah-langkah sebagai berikut: (1) memohon kesedian responden yang telah ditentukan untuk diwawancarai, (2) memberikan kata pengantar kepada responden dengan menjelaskan tujuan penelitian serta manfaat dari penelitian ini bagi peneliti sendiri dan responden pada umumnya. Pada tahap ini dijalin pula hubungan dan komunikasi yang baik dengan responden, sehingga tercipta "rapport" dan suasana psikologis yang hangat. Berkenaan dengan data yang diambil dari karyasiswa, dilakukan dengan membagikan alat ungkap masalah (AUM) beserta lembaran jawabannya. Masing-masing responden diberikan satu set alat pengumpul data beserta lembaran jawabannya, (3) menjelaskan kepada karyasiswa cara pengisian AUM pada lembaran jawaban, (4) mengawasi pelaksanaan pengumpulan data sambil sekali-kali mengecek kelengkapan identitas dan jawaban responden. Hal ini sangat diperlukan untuk menentukan dapat tidaknya lembaran jawaban diskor untuk diolah lebih lanjut. Waktu yang diperlukan dalam mengisi angket ini rata-rata 60 menit.

Kedua tahap eksplorasi tahap ini dilakukan setelah memperoleh informasi dari hasil observasi dan penyebaran kuesioner. Pelaksanaannya dilakukan berkisar pada bulan November 2002

Dalam tahap eksplorasi kegiatan yang dilakukan dengan melalui kuesioner, wawancara dan studi dokumentasi Kuesioner dilakukan untuk menemukan masalah-masalah yang dihadapi karya siswa. Hasil kuesioner akan mendeskripsikan masalah-masalah karya siswa Pusdiktek. Kuesioner yang dimaksudkan itu berupa alat ungkap masalah (AUM) yang dikembangkan oleh team Student Support Services and Career Planning Development (3SCPD)PGSM Ditjen Dikti tahun 1996.

Penelaahan terhadap harapan sivitas akademika Pusdiktek terhadap layanan bimbingan dan konseling dilakukan dengan wawancara. Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan mengacu kepada pedoman wawancara yang telah dikembangkan oleh peneliti. Meskipun pedoman wawancara tidak tersusun secara lengkap, tetapi secara umum sudah memberikan gambaran bagi pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh petugas BK dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Agar pengumpulan data melalui wawancara itu terjaga keakuratannya dan sesuai dengan informasi yang disampaikan oleh responden, digunakan pencatatan dan perekaman melalui *tape recorder*.

Disamping wawancara seperti tersebut di atas, dalam pengumpulan data digunakan pula observasi terhadap kegiatan layanan bimbingan yang dilaksanakan oleh petugas BK terhadap karyasiswa. Dalam

pengobservasian terhadap petugas BK. responden tidak diberitahukan terlebih dahulu. sehingga terkesan responden menampilkan perilaku secara alamiah. Pelaksanaan observasi dilakukan hampir bersamaan dengan proses wawancara. Atau dengan kata lain proses wawancara dilakukan sebelum petugas BK melakukan layanan bimbingan

Ketiga tahap membercek. dilakukan guna memantapkan informasi-informasi yang telah diperoleh melalui tahap eksplorasi. Kegiatan ini dilakukan agar hasil penelitian dapat dipercaya. Data yang diperoleh melalui kuesioner pengolahannya dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan data yang diperoleh melalui wawancara pengolahannya dilakukan dengan secara kualitaif. yaitu hasil wawancara dipelajari dan kemudian dideskripsikan. Data hasil observasi dibuat dalam bentuk catatan lapangan. setelah itu disampaikan dan dikemukakan kembali kepada responden untuk dibaca dan diperiksa kesesuaiannya dengan informasi yang telah responden kemukakan atau kegiatan yang telah responden lakukan

Dalam pelaksanaannya. jika ditemukan informasi yang kurang sesuai maka data yang diperoleh dikonfirmasikan kembali kepada responden dan pihak yang terkait dengan kegiatan penelitian. Melalui konfirmasi. data yang diperoleh dapat di kurangi. ditambah dan diperjelas sehingga memperoleh data yang akurat.

Pelaksanaan membercek berlangsung mulai tahap pengumpulan data dan bersipat sirkuler. artinya setelah informasi terkumpul langsung

dikonfirmasikan dengan responden. setelah dideskripsikan maupun dibuat catatan lapangan selanjutnya data tersebut langsung dikonfirmasikan kembali kepada responden untuk diperiksa. perbaikan sampai kebenarannya dapat dipercaya

Pelaksanaan membercek dilaporkan pula terhadap pembimbing untuk diperiksa dan disempurnakan. Pelaksanaannya dilakukan dengan secara bertahap dalam bentuk bimbingan sampai semua selesai. sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan.

G. Teknik Analisis Data

Penganalisaan data dilakukan sewaktu penelitian berlangsung atau ada juga penganalisaan yang dilakukan sesudah penelitian selesai. Penganalisisan sewaktu penelitian berlangsung. dimaksudkan apabila ada data yang kurang segera dapat dilengkapi.

Dalam analisis data dilakukan terhadap data masalah-masalah karya siswa dan harapan sivitas akademika Pusdiktek terhadap layanan bimbingan dan konseling.

Data pertama tentang masalah-masalah karya siswa dianalisis dengan mengunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan persentase (%). yaitu dengan cara mentabulasi pilihan responden terhadap setiap pernyataan. sehingga dapat dihitung persentase masalah yang dihadapi karyasiswa.

Penganalisaan data terhadap harapan sivitas akademika terhadap layanan bimbingan digunakan analisis kuantitatif dan kualitaif. Dengan menggunakan prosedur sebagai berikut: (1) untuk kuesioner berkenaan dengan harapan karya siswa dilakukan tabulasi kemudian dicari persentase terhadap setiap alternatif jawaban. (2) melakukan analisis isi terhadap kuesioner yang diisi oleh pimpinan dan dosen tentang harapan mereka terhadap program layanan bimbingan dan konseling. Analisis isi merupakan teknik untuk merangkum informasi yang diharapkan oleh sivitas akademika Pusdiktek Melalui analisis isi akan mendapat suatu rumusan sederhana tentang potensi dan kondisi umum dalam upaya penataan bimbingan dan konseling di Pusdiktek. Hasil analisis dapat dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan program bimbingan dan konseling.

Berdasarkan hasil analisis tersebut. kemudian disintetiskan sehingga menghasilkan program bimbingan dan konseling yang berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Pusdiktek.